

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asmarani, N. N. O. (2018). Ekofeminisme dalam Antroposen: Relevankah? Kritik terhadap Gagasan Ekofeminisme. *BALAIRUNG: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Indonesia*, 1(1), 128.
- Ayu, A. N. (2023). Konsep Ekofeminisme Vandana Shiva Dalam Perspektif Filsafat Lingkungan Hidup. *Journal*.
- Chandra, F. (2015). Family friendly SPA and Restaurant di Kota Palembang. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 26–32.
- Dhoni, R. R. (2023). Perspektif Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) Sumsel Pada Film Dokumenter Baradwipa Karya Watchdoc Documentary. *Tabayyun*, 4(1), 124–140. <https://doi.org/10.19109/tabayyun.v4i1.17811>
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Milles, M. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Muhammad, A. (2023). EKO FEMINISME DALAM ADVOKASI LINGKUNGAN (Studi pada Aktivis Perempuan Walhi Jawa Tengah). *Journal of Engineering Research*.
- Sejarah Kota Palembang*. (2019). Palembang.Go.Id.
- Siahaan, V. R. (2020). *Politik Lingkungan Indonesia Teori dan Studi Kasus*. UKI Press.
- Sugiyono. (2018). *Metde Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Teori, E., Gerakan, D. A. N., & Fahimah, S. (2017). *Ekofeminisme: Teori dan gerakan*. 1, 6–19.
- Yenrizal. (2017). *Lestarian Bumi Dengan Komunikasi Lingkungan*. Cv. Budi Utama.
- Yudiswara, R., Permatasari, A., & Siswadi, G. A. (2022). *Ekofeminisme Di Indonesia: Sebuah Kajian Reflektif Atas Peran Perempuan Terhadap Lingkungan*. 6(1), 59–70.

Jurnal dan Skripsi

- Asmarani, Ni Nyoman Oktaria. (2018). “Ekofeminisme dalam Antroposen: Relevankah? Kritik terhadap Gagasan Ekofeminisme.” *Balairung: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Indonesia* 1(1).
- Ayu, Agus Ningsih. (2023). “Konsep Ekofeminisme Vandana Shiva Dalam Perspektif Filsafat Lingkungan Hidup.” *Journal*.

- Chandra, Fernando. (2015). "Family friendly SPA and Restaurant di Kota Palembang." *Universitas Atma Jaya Yogyakarta* .
- Fadli, Muhammad Rijal. (2021). "Memahami desain metode penelitian kualitatif." 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.
- Fatimah, Siti. (2017). "Ekofeminisme: teori dan gerakan." 1.
- Hakim, Luqman Nur. (2018). "Gerakn Ekofeminisme(Studi Kasus Gerakan Perempuan Pungkat Bersatu Di Desa Pungkat, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau Dalam Menolak Perusahaan Kelapa Sawi." Universitas Brawijaya Malang.
- Lia, Andriani. (2021). "Telaah Pemikiran Tokoh Ekofeminisme dari kalangan Perempuan sebagai Sumber Nilai Sikap Peduli Lingkungan." UIN Raden Intan Lampung.
- Muhammad, Aji. (2023). "Ekofeminisme Dalam Advokasi Lingkungan (Studi pada Aktivistis Perempuan Walhi Jawa Tengah)." *Journal of Engineering Research*.
- Permatasari, dkk. (2022). "Ekofeminisme Di Indonesia: Sebuah Kajian Reflektif Atas Peran Perempuan Terhadap Lingkungan." Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Sari, Dewi Ria Komala. (2024) 2020702024. "Pemikiran & Gerakan Politik Maria Walanda Maramis Dalam Memperjuangkan Hak Perempuan Di Sulawesi Utara Tahun 1890-1924". (n.d.).
- Suryani, (2020). "Perempuan dan konflik agraria (Studi kasus gerak-an perempuan solidaritasperempuan (SP) dalam konflik agrarian di Ogan Ilir." UIN Raden Fatah Palembang.
- Widjanarko, Mochamad. (2019). "Peran Perempuan dalam Pelestarian Lingkungan di Kepulauan Karimunjawa Jepara, Jawa Tengah." *Journal Palastren* 12(1).
- Yudiswara, Rr, Ayu Permatasari, dan Gede Agus Siswadi. (2022). "Ekofeminisme Di Indonesia : Sebuah Kajian Reflektif Atas Peran Perempuan Terhadap Lingkungan." 6(1).

Internet

- Anon. (2019). "Sejarah Kota Palembang." *palembang.go.id*.
- Dhoni, Rio Roma. (2023). "Perspektif Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) Sumsel Pada Film Dokumenter Baradwipa Karya Watchdoc Documentary." *Tabayyun* 4(1): 124–40. doi: 10.19109/

tabayyun. v4i1.17811.

Arsip

Arsip Solidaritas

Arsip Walhi Sumatera Selatan

Arsip Women's Crisis Centre (WCC)

Arsip Yayasan Puspa Indonesia

Narasumber

Dini Okiviani, 23 Tahun. Staff Advokasi Women's Crisis Centre (WCC) Palembang.

Ersyah Hairunisah Suhada, 28 Tahun. Dewan Daerah WALHI Sumatera Selatan.

Ismi Yuniarti, 44 Tahun. Staff Divisi Lingkungan Yayasan Puspa Indonesia.

Mutia Maharani, 24 Tahun. Ketua Solidaritas Perempuan (SP) Palembang.

Rina Bakrie, 56 Tahun. Direktur Eksekutif Yayasan Puspa Indonesia.

Sri Lestari Kadaria, 49 Tahun. Direktur Eksekutif WALHI Sumatera Selatan pada Tahun 2006-2008.

Yessy Ariani, 39 Tahun. Direktur Eksekutif Women's Crisis Centre (WCC) Palembang.

Yuliusman, 42 Tahun. Direktur Eksekutif WALHI Sumatera Selatan.